

**PEWARISAN Kesenian KOMPANG DI DAERAH PERAWANG
KABUPATEN SIAK RIAU**

TESIS



Oleh

**OCHENENSIS MARTALOVA
NIM 1304250**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Ochenensis. 2015. "Inheritance of *Kompang* Art in Perawang Siak Regency, Riau Province. Thesis. Graduate Program of the State University of Padang.

Kompang music is performed as islamic songs. This research was conducted to get a whole description of art performance and inheritance system of *Kompang* in Perawang, Siak Regency, Riau Province. The purpose of the research were to explain and reveal the art performance and inheritance system done by *Kompang* artists in Perawang.

The method used was descriptive analysis method. The data was collected through observation, interviews, and documentation. The technique of data analysis used was ethography which involved key informants, such as group leaders of *Kompang*, traditional artists, traditional leaders, and Perawang society.

The result of the study showed that *Kompang* art performance was divided into three aspects, they were compositional structure, performance structure, and the elements of *Kompang* art. In fact, culture is a social heritage from generation to generation by open and closed ways.

ABSTRAK

Ochenensis. 2015. “Pewarisan Kesenian Kompang di Daerah Perawang Kabupaten Siak Riau”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

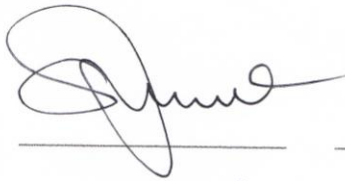
Kompang dipertunjukkan dalam bentuk nyanyian yang bernafaskan islam. Maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang bentuk seni pertunjukan dan sistem pewarisan kesenian Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan bentuk seni pertunjukan dan sistem pewarisan yang dilakukan oleh para seniman Kompang di daerah Perawang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis dengan teknik etnografi dengan melibatkan informan kunci seperti ketua grup Kompang, Seniman tradisi, tokoh adat dan masyarakat Perawang.

Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa bentuk seni pertunjukan Kompang tersebut terbagi tiga aspek yaitu aspek dari struktur garapan/ komposisi, struktur pertunjukan Kompang dan unsur-unsur kesenian Kompang. Pada hakikatnya kebudayaan adalah warisan sosial yang diturunkan secara turun temurun dari generasi tua ke generasi muda. Ada beberapa cara untuk mewariskan kesenian yaitu secara tertutup dan terbuka.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Ochenensis Martalova*
NIM. : 1304250

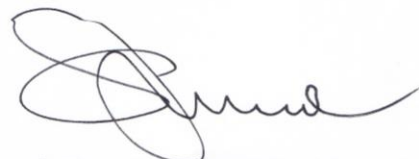
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> Pembimbing I		8/5/15
<u>Dr. Indrayuda, M.Pd.</u> Pembimbing II		8/5/15

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



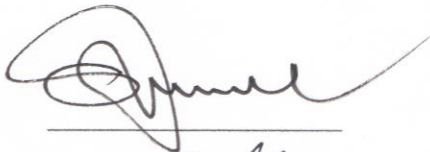
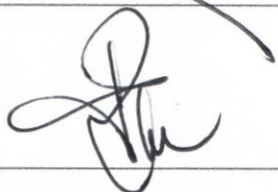
Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indrayuda, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ochenensis Martalova*

NIM. : 1304250

Tanggal Ujian : 5 - 5 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis / disertai dengan judul **“Pewarisan Kesenian Kompang Di Daerah Perawang Kabupaten Siak Riau”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/ Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 April 2015



OCHENENSIS MARTALOVA
NIM 1304250

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis / disertai dengan judul **“Pewarisan Kesenian Kompang Di Daerah Perawang Kabupaten Siak Riau”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/ Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 April 2015



OCHENENSIS MARTALOVA
NIM 1304250

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **Pewarisan Kesenian Kompang di Daerah Perawang Kabupaten Siak Riau.**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan meteril dari berbagai pihak dalam penelitian serta penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A sebagai pembimbing I dan juga Indrayuda, S.Pd, M.Pd, Ph.d sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, dan semangat yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Budiwirman, M.Pd., Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., dan Dr. Ambiyar., M.Pd selaku kontributor yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan, sumbangan pikiran, ide, kritikan dan lain sebagainya yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed, Ed.D Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan fasilitas selama pendidikan dan penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Camat dan lurah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak beserta staf.
6. Kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Riau beserta Staf yang telah memberikan data dan sarana dalam melakukan Penelitian selama ini.

7. Kepada narasumber bapak Muhamad Said, Hanafi, Daud, Nusyirwan, Basri, Arosadi, Sukirman dan yang lain grup Kompang Amping yang telah memberikan informasi dan data dalam penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, berkat dorongan dan semangat akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini, semoga apa yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT.

Padang, 30 april 2015

Penulis

OCHENENSIS MARTALOVA

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Kesenian Tradisional.....	8
2. Seni Pertunjukan	11
3. Bentuk	13
4. Kompang	15
5. Sistem Pewarisan.....	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian.....	23

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	33
1. Kawasan Penelitian	33
2. Letak Geografis	37
3. Sejarah Kecamatan Tualang	39
4. Kondisi Wilayah Perawang Kecamatan Tualang	40
5. Kependudukan	42
6. Kesenian Tradisonal	43
7. Sistem Pendidikan	49
8. Adat Istiadat	49
9. Mata Pencaharian	53
10. Kesenian Kompang	54
11. Asal Usul Sejarah Kesenian Kompang Daerah Kabupaten Siak	56
B. Temuan Khusus	58
1. Bentuk Seni Pertunjukan Kompang Di Daerah Perawang kabupaten Siak	58
a. Struktur Garapan Kesenian Kompang	59
b. Struktur Pertunjukan Kompang	67
c. Unsur- Unsur Kesenian Kompang	71
1) Bunyi	71
2) Ekpresi Permainan	73
3) Kostum	74
4) Tata Cara Pertunjukan	75
5) Alat Yang Digunakan Pelaku Musik	76
6) Tempat Waktu Pertunjukan	78
2. Sistem Pewarisan Kesenian Kompang	79
a. Sistem Pewarisan Tertutup	79
b. Sistem Pewarisan Terbuka	85

C. Pembahasan.....	89
1. Bentuk seni pertunjukan Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak	89
2. Sistem pewarisan kesenian Kompang yang dilakukan oleh senimannya di daerah Perawang	91
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	97
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama-nama Pemain Kompang	24
Tabel 2. Nama-nama Kecamatan di Kabupaten Siak.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 2. Peta Kabupaten Siak	39
Gambar 3. Rebana.....	44
Gambar 4. Tari Zapin.....	45
Gambar 5. Silat	47
Gambar 6. Kesenian Kompang	48
Gambar 7. Muhammad Said	58
Gambar 8. Jidor.....	70
Gambar 9. Cara Memainkan Kompang	71
Gambar 10. Cara Memukul Kompang	73
Gambar 11. Kostum Kompang	75
Gambar 12. Alat Musik Kompang	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembaran Kerja Analisis Domain	101
Lampiran 2 Analisis Domain Terfokus	105
Lampiran 3 Analisis Taksonomi	107
Lampiran 4 Hasil Observasi Terseleksi Dan Lembaran Kerja Analisis Kompensial.....	116
Lampiran 5 Daftar Tema Budaya.....	120
Lampiran 6 Format Wawancara Dengan Informan.....	123
Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan Informan.....	126
Lampiran 8 Proses Pewarisan Kompang Secara Tertutup Dan Terbuka	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam maka masyarakatnya mempunyai tanggung jawab untuk menggali, melestarikan, dan menyelamatkan kebudayaan mereka. Kebudayaan tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Keragaman budaya Indonesia tampak dari berbagai aktifitas budaya itu sendiri. Salah satunya adalah kesenian yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia.

Pelestarian kebudayaan bertujuan agar warisan tersebut tidak sirna ditelan masa dan dapat diwariskan kembali kepada generasi penerus secara turun-temurun. Sebagai mana yang dinyatakan Sedyawati (1981:48) mengemukakan tentang kesenian yang menjadi milik masyarakat setempat yaitu :

“Suatu jenis kesenian, baik yang tumbuh dari rakyat itu sendiri atau berdasarkan pengaruh dari kebudayaan lain. Sehingga masyarakat itu telah mewarisi secara turun temurun dari nenek moyang mereka, dapat disebut sebagai kesenian tradisional. Secara gampang prediket tradisional diartikan segala yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan kerangka pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang-ulang”.

Kesenian adalah sebagai salah satu unsur budaya yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat pendukungnya. Pelestarian bukan hanya suatu upaya untuk mempertahankan kesenian dalam arti statis, akan tetapi juga berarti mempelajari secara akademik maupun secara tradisional, dengan

maksud memahami unsur-unsur serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kesenian disini diartikan sebagai salah satu sumber utama dari sistem nilai yang hanya dihayati oleh masyarakat penggunanya, kemudian membentuk sikap mental dan pola berpikir yang diselaraskan dengan kebudayaan dari waktu ke waktu, dan ditentukan oleh kelompok masyarakat yang mengayominya.

Latar belakang masyarakat pengguna mencerminkan dari mana kebudayaan itu berasal, sehingga antara satu kelompok masyarakat dengan berlainan budaya dan kesenian mereka, hal ini dapat dilihat pada kelompok Kesenian lainnya yang terdapat pada daerah-daerah di Provinsi Riau, salah satunya kesenian dari daerah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Masyarakat Perawang masih memegang teguh nilai dan norma-norma agama Islam yang menjadi landasan kehidupannya. Budaya Islam di Perawang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakatnya, baik dalam kehidupan sosial maupun adat istiadatnya. Perawang banyak memiliki seni tradisi yang tumbuh dan berkembang sampai saat ini seperti seni tradisi gambus, seni tradisi silat, musik zapin dan seni musik komping. Kesenian tersebut merupakan kesenian yang merefleksikan identitas kebudayaan Melayu Riau.

Kesenian yang terdapat di Perawang yang merupakan bagian dari kesenian Melayu Riau, Kesenian yang dimaksud memiliki kaitan yang erat dengan kegiatan adat istiadat, tradisi maupun keagamaan yang diwarisi secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya contohnya adalah kesenian

tradisi Gambus, Zapin dan Musik Kompang. Kenyataan ini tampak pada kegiatan adat atau agama yang menggunakan Kesenian tradisi Melayu yang berazaskan Islam khususnya seni tradisi musik Kompang.

Musik Kompang yaitu musik yang mengiringi nyanyian dengan teks yang membawakan lagu-lagu bernafaskan Islam. Alat musik Kompang terbuat dari kulit kambing betina. Apabila di lihat bentuk alat musik Kompang ini dari depan menyerupai alat musik Rebana tapi bila ditinjau dari sudut organologinya keduanya jauh berbeda. Musik Kompang memiliki jenis lagu dan jenis motif pukulan yang bermacam-macam. Musik Kompang ini selalu ditampilkan pada setiap acara berzanji atau maulud. Berzanji merupakan suatu karya sastra Arab, yang ditulis oleh seorang sastrawan Arab. Judul dari kitab ini sebetulnya bukanlah ‘berzanji’ melainkan “syaraful annam”, yang ditulis oleh seorang penyair Arab yang terkenal yaitu Syech Al Barzanji. Teks berzanji berisikan cerita yang bernafaskan Islam yaitu berupa pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, dan para sahabatnya, juga pujian kepada ALLAH SWT.

Kompang merupakan seni pertunjukan yang bernafaskan Islam yang hidup di masyarakat pendukungnya. Pertunjukan Kompang ditampilkan pada saat-saat penting dalam hidup seseorang, seperti dalam acara arak-arakan penganten pada pesta perkawinan. Rombongan penganten laki-laki sebelum acara akad nikah diarak mulai dari rumah dimana penganten itu turun sampai kerumah penganten perempuan biasanya setelah sholat isya atau sesuai kesepakatan kedua belah pihak, sesampainya ditempat perempuan rombongan

biasanya disambut pula dengan grup Kompang yang sengaja dipersiapkan oleh keluarga penganten perempuan.

Perkembangan musik Kompang ini terlihat dari banyaknya grup-grup Musik Kompang yang ada di daerah Kabupaten Siak. Hampir setiap desa memiliki Grup Kompang dan setiap grup Kompang tersebut menampilkan pertunjukan Kompang di setiap acara-acara perhelatan di daerah masing-masing. Penampilan pertunjukan Kompang sering dipakai yakni pada acara adat perkawinan, khitanan, aqiqah, peringatan muharam, penyambutan tamu kehormatan dan sebagainya. Selain itu pertunjukan Kompang juga dijadikan sebagai seni pertunjukan hiburan bagi masyarakat setempat.

Peran tokoh seniman musik Kompang seperti Muhamad Said, Hanafi dan Daud juga sangat berpengaruh di dalam masyarakat Perawang karena seniman ini masih mempertahankan eksistensi kesenian Kompang di dalam masyarakatnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di lapangan, para tokoh kesenian Kompang mempunyai suatu kelompok perguruan yang tersebar di seluruh daerah Riau. Setiap perguruan masing-masing daerah selalu berkumpul dan berdiskusi setiap bulannya yang membicarakan tentang perkembangan musik Kompang di setiap daerah Riau. Kelompok perguruan mempunyai guru besar yang di pimpin oleh tokoh besar seniman Kompang yang bernama Muhammad Said.

Ketiga tokoh yang di atas adalah para seniman Kompang yang selalu mengembangkan dan melestarikan keberadaan kesenian Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak. Saat ini masyarakat Perawang telah banyak

melupakan kesenian Kompang ini karena adanya pengaruh musik modern. Kesenian Kompang telah banyak mengalami perubahan dan ditinggalkan masyarakat pendukungnya, hal ini akibat adanya pergeseran nilai-nilai yang berkembang di masyarakat pendukungnya. Dulunya musik kompang sangat populer, namun sekarang hampir ditinggalkan oleh masyarakat penggunanya karena adanya pengaruh globalisasi dan musik modern, keberadaan musik kompang sudah jarang diperdengarkan ditengah masyarakat Perawang.

Kelestarian kesenian musik tradisi Kompang sebagai khasanah budaya tradisi Melayu hampir mengalami kepunahan padahal tradisi musik kompang memiliki pesan dan kesan dalam kehidupan sosial. Kompang merupakan suatu corak dan ragam budaya Melayu yang harus dikembangkan di dalam masyarakat Melayu. Sebenarnya permainan kompang mempunyai arti tersendiri dan kebanggaan bagi masyarakat Melayu karena Kompang mempunyai makna yang penuh semangat dalam bentuk segi syair lagu dan permainannya. Kompang hanya berfungsi dalam penyambutan hari besar seperti Maulid Nabi dan hari-hari besar Islam, hiburan, upacara mengarak pengantin, kekah dan penyambutan tamu-tamu besar Negara.

Sampai saat sekarang kesenian ini masih ada, tetapi penerus dari musik kompang ini sangat sedikit sekali, dikarenakan para pemuda-pemudi pada zaman sekarang lebih menyenangi dan lebih tertarik musik modern seperti hip-hop, RnB dan musik sejenis lainnya. Berdasarkan fenomena sosial yang telah diuraikan di atas, pewarisan Kompang dalam masyarakat Perawang di Kabupaten Siak sangat menarik untuk dikaji dengan kajian etnomusikologi

sebagai pendekatan utama serta didukung dengan pendekatan konsep-konsep antropologi dan sosiologi. Penulis telah melakukan serangkaian penelitian tentang pewarisan kesenian Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak Riau.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang fokus masalah adalah tentang bentuk seni pertunjukan dan sistem pewarisan musik Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak Riau.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus masalah, maka secara spesifik dapat dikemukakan rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk seni pertunjukan Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak?
2. Bagaimana sistem pewarisan kesenian Kompang yang dilakukan oleh senimannya di Perawang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan :

1. Bentuk seni pertunjukan Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak .
2. Sistem pewarisan kesenian Kompang yang dilakukan oleh senimannya di daerah Perawang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Membahas masalah perubahan nilai suatu budaya.
- b. Dapat digunakan untuk pendekatan sejarah sosiologis dan antropologis secara kolaboratif.
- c. Terbangunnya apresiasi dan motivasi terhadap generasi muda dalam mengembangkan kesenian tradisional Kompang dalam pemanfaatannya.
- d. Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengenali dan mengkaji seni tradisi sebagian dari kebudayaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Merevitalisasi kesenian musik Kompang yang sudah lama hidup dan berkembang di Kabupaten Siak karena dengan adanya arus era globalisasi yang sedikit banyaknya berdampak terhadap aktivitas kesenian tersebut.
- b. Sebagai bahan dan sumber informasi bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Siak dalam melestarikan kesenian tradisi melayu seperti kesenian Kompang.
- c. Sebagai sumber kepustakaan bagi mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- d. Memberikan tambahan pengetahuan khususnya musik tradisional dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka pada akhir penulisan ini dapatlah diambil beberapa kesimpulan. Namun kesimpulan itu bukanlah merupakan hasil atau suatu pekerjaan yang sempurna adanya tetapi merupakan langkah awal agar dapat dimanfaatkan bagi kepentingan penulis selanjutnya.

Kompang adalah alat musik yang termasuk dalam alat musik tradisional bangsa melayu, namun sebenarnya alat musik ini berasal dari Arab yang kemudian dibawa ke tanah Melayu pada zaman kesultanan Malaka oleh para pedagang India Muslim sekitar Kompang biasanya dimainkan pada masa perarakan, kenduri dan upacara – upacara tradisional yang lain.

Musik Kompang dipertunjukkan dalam bentuk nyanyian yang bernafaskan islam dan di iringi dengan alat musik pukul membranophone yang disebut Kompang. Teks nyanyian pada musik kompang diambil dari apa yang tertulis dalam kitab berzanji.

Alat musik pengiring yaitu Kompang dimainkan oleh (16) orang pemain laki-laki dengan motif atau ritme yang berfariasi dan satu orang pemain jidor. Teknik pukulan kompang sangatlah berfariasi dan inilah yang membedakan musik kompang dengan musik islam lainnya. Ukuran Kompang yang ada di Kabupaten Siak ini dapat di katakan beraneka ragam mulai dari ukuran terbesar yaitu 14 inci, 12 inci dan hingga yang terkecil 10 inci.

Bentuk seni pertunjukan KOMPANG berbentuk dalam aktivitas atau berbentuk secara visual dan audio visual. Oleh sebab itu, dalam membahas masalah bentuk seni pertunjukan KOMPANG di daerah Perawang Kabupaten Siak ini peneliti membagi bentuk tersebut dari tiga aspek yaitu (1) aspek dari struktur garapan / komposisi, (2) aspek struktur pertunjukan KOMPANG, (3) aspek unsur-unsur kesenian KOMPANG. Unsur-unsur yang terdapat dari kesenian KOMPANG yaitu seperti bunyi, ekspresi permainan, kostum, tata cara pertunjukan, alat yang digunakan pelaku musik, dan tempat pertunjukan KOMPANG.

Pewarisan merupakan suatu hasil budaya yang diturunkan secara turun temurun dari generasi tua ke generasi muda. Ada dua sistem saat ini yang dilakukan oleh pewaris atau pemegang hak waris musik KOMPANG, yaitu sistem tertutup dan sistem terbuka. Kedua sistem tersebut dilakukan oleh sesepuh musik KOMPANG yang memegang hak waris saat ini, dalam mewariskan musik KOMPANG pada generasi sekarang ini di Siak.

Pewarisan dengan sistem tertutup sengaja masih dilakukan oleh Muhamad Said sebagai pemegang hak waris dari musik KOMPANG di Siak saat ini. Pewarisan tertutup merupakan pewarisan yang dilakukan untuk melindungi eksistensi keluarga atau kerabat sebagai pewaris musik KOMPANG. Sedangkan sistem terbuka dilakukan oleh Said adalah sebagai salah satu upaya memproteksi atau melindungi musik KOMPANG dari kepunahan. Sebab itu saat ini kedua sistem tersebut dilakukan oleh Said dalam mewariskan musik KOMPANG di Siak dewasa ini.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian pewarisan kesenian Kompang ini menunjukkan bahwa bentuk kesenian dan pewarisan Kompang memiliki budaya yang khas dan mengandung nilai-nilai norma dalam berkesenian Kompang, karena hal tersebut dapat terlihat dari seni pertunjukan Kompang. Hasil dari penelitian pewarisan kesenian Kompang di daerah Perawang Kabupaten Siak ini memberikan beberapa implikasi antara lain :

1. Menjadi sebuah informasi bagi peneliti yang akan meneliti tentang pewarisan kesenian Kompang atau penelitian tentang kebudayaan lainnya.
2. Berimplikasi terhadap upaya pelestarian dan pengembangan pewarisan kesenian Kompang baik oleh masyarakat, kalangan akademis maupun pemerintahan.
3. Berimplikasi terhadap identitas bagi masyarakat Perawang umumnya dan masyarakat di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Riau khususnya.
4. Menjadi bahan masukan kajian tentang kesenian musik tradisional dan budaya yang terdapat di daerah-daerah lainnya bagi budayawan Provinsi Riau khususnya Kabupaten Siak.
5. Berimplikasi bagi diri generasi muda untuk mencintai kesenian tradisional dan budaya daerahnya, khususnya kebudayaan yang ada di Kabupaten Siak Riau.

C. Saran

Di dalam penyelesaian tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan – kekurangan yang pasti akan banyak menimbulkan pertanyaan – pertanyaan dari pembaca. Saran tesis ini juga bermanfaat bagi masyarakat pemilik kesenian itu sendiri. Sementara disisi lain, juga bermanfaat bagi penulis dan budayawan sebagai referensi dalam membahas kesenian tradisional Melayu. Untuk itulah penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dan tokoh masyarakat harus dapat untuk melestarikan kesenian Kompang sebagai seni budaya tradisional di Kota Kabupaten Siak.
2. Diharapkan kepada masyarakat Perawang dapat menyadari bahwa musik tradisional Kompang ini merupakan kesenian yang mempunyai ciri khas dan sangat dibanggakan. Untuk itu masyarakat harus dapat dan berusaha untuk mempertahankan keberadaannya pada masa kini dan masa yang akan datang
3. Diharapkan keterlibatan pemerintah untuk mendorong terlaksananya proses pewarisan yang berkesinambungan agar kesenian Kompang bertahan dalam kehidupan masyarakat Perawang.
4. Hendaknya musik tradisi kompang ini dalam pewarisanya ditekankan kepada generasi–generasi yang lebih muda, bahkan diharapkan bisa menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah – sekolah baik tingkat SMP maupun di tingkat SMA khususnya di wilayah Provinsi Riau.

5. Diharapkan kepada ahli waris atau sesepuh kesenian Kompang untuk terus menggalakan pewarisannya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajak generasi muda agar berminat untuk mewarisi kesenian Kompang ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Astrid, S. (1995). *Globalisasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang : Yayasan Asih Asah Asuh
- Bastomi, Suwaji. (1992). *Wawasan Seni*. Semarang; IKIP Semarang Press
- Bahari, Nooryan.(2008). *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Budiono, Kusumohamidjojo.(2009). *Filsafat Kebudayaan, Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta : Jala Sutra
- Ediwar. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Padang Panjang: STSI Padang Panjang
- Esten, Mursal. (1993). *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*, Padang: Aksara Raya
- Imran Manan. (1989). *Antropologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya. Proyek Pengembangan Budaya Pendidikan.
- Indrayuda. (2010). *Perkembangan Budaya Tari Minangkabau Dalam Pengaruh Sosial Politik di Sumatera Barat*. (Desertasi) Universitas Sains Malaysia.
- Kayam, Umar. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Maleong, Lexy, J. 1989 *Metode Penelitian Kualitatif* PT. Remaja Rusda. Karya Bangunan.
- Merriam,P.Alan.1964. *The Anthropology Of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Muslim. (2007). *Tari Tradisional Zapin Bengkalis Riau*. Pekanbaru : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Riau
- Nusyirwan. (2000). *Laporan Penelitian Musik Kompang di Daerah Kelakap Tujuh Dumai Barat*. Padang Panjang
- Poerwadaminta, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka